

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Industri Kecil Menengah (IKM) memiliki peran besar bagi perkembangan sektor industri di Provinsi Jawa Timur. Sektor industri berkontribusi besar terhadap peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Timur sebesar 28,92% diikuti sektor perdagangan 18,00% (BPS Jawa Timur, 2016). Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu kabupaten tujuan pengembangan industri di Provinsi Jawa Timur dikarenakan adanya relokasi industri dari daerah dengan Upah Minimum Kerja (UMK) di atas Rp 3.000.000 (Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Mojokerto dan Pasuruan) menuju daerah dengan biaya UMK di bawah Rp 2.000.000 (Lamongan, Ngawi dan Nganjuk) sebagai upaya perusahaan menekan pengeluaran akibat kenaikan UMK. Letak Kabupaten Nganjuk yang strategis berada di jalur utama Jogja-Surabaya mempermudah akses perusahaan dalam pemasaran dan pengiriman barang ke pelabuhan sehingga biaya transportasi tidak terlalu tinggi (Disnakertrans Jawa Timur, 2016).

Relokasi industri membawa dampak positif terhadap pertumbuhan perekonomian Kabupaten Nganjuk khususnya di sektor industri. Hal ini dapat dilihat dari nilai PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha kontribusi industri pengolahan mengalami kenaikan yaitu sebesar 2.197.617,71 pada tahun 2014 dan sebesar 2.689.528 pada tahun 2016 (BPS Kabupaten Nganjuk, 2017). Selain itu, terjadi peningkatan jumlah unit usaha di Kabupaten Nganjuk yaitu sebesar 1.114 unit pada tahun 2014 menjadi 1.146 unit pada tahun 2015 (BPS Kabupaten Nganjuk, 2016). Peningkatan jumlah unit usaha di Kabupaten Nganjuk di dominasi oleh industri kecil menengah, yang salah satunya adalah industri mebel alat rumah tangga sebanyak 232 unit usaha (BPS Kabupaten Nganjuk, 2015). Kondisi tersebut menunjukkan persaingan yang ketat antar usaha yang sejenis.

Salah satu industri mebel dengan kapasitas produksi besar (1.500 m³) di Kabupaten Nganjuk yaitu UD Sinar Jepara (Lembaga Verifikasi Legalitas Kayu, 2017). UD Sinar Jepara merupakan perusahaan yang memiliki Sertifikat Legalitas Verifikasi Kayu (SLVK) yang memproduksi produk mebel dengan

berbagai variasi antara lain lemari dua pintu, lemari tiga pintu, dipan sebagai produk primer dan kusen, meja, kursi, pintu, buffet sebagai produk sekunder.

Penentuan kombinasi produk primer menjadi salah satu permasalahan UD Sinar Jepara hingga saat ini. Hal ini disebabkan karena penentuan produksi masih dilakukan secara masal dan belum efektif sehingga sering terjadi kekurangan stok produk saat terjadi peningkatan permintaan yang menyebabkan tidak terpenuhinya permintaan akan produk tersebut. Sebaliknya kelebihan stok produk terjadi pada saat penurunan permintaan yang berdampak pada penumpukan stok produk di gudang sehingga menyebabkan penurunan keuntungan karena penambahan biaya perawatan produk tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas perusahaan harus mempunyai perencanaan produksi yang baik untuk dapat menentukan kombinasi produk primer yang dapat mengoptimalkan keuntungan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Optimalisasi Keuntungan dalam Produksi Mebel di UD Sinar Jepara Kabupaten Nganjuk”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat keuntungan setiap jenis mebel primer yang diproduksi di UD Sinar Jepara?
2. Bagaimana kombinasi produk primer yang dapat meningkatkan keuntungan optimal?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi pencapaian keuntungan setiap jenis mebel primer yang diproduksi di UD Sinar Jepara.
2. Menentukan kombinasi produk primer yang dapat meningkatkan keuntungan optimal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, hasil penelitian menambah wawasan penulis mengenai optimalisasi keuntungan produksi mebel di UD Sinar Jepara Kabupaten Nganjuk.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan produksi yang optimal untuk mengoptimalkan keuntungan.
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.